

RINGKASAN

Sebagai negara kepulauan berpenduduk besar dengan wilayah yang sangat luas, tentunya Indonesia menghadapi tantangan dalam penyediaan pangan untuk menjangkau setiap pelosok wilayah. Salah satu unsur penting dalam memproduksi pangan adalah ketersediaan lahan untuk pertanian. Lahan pertanian secara garis besar dapat dibedakan atas lahan kering dan lahan sawah. Sebesar 46 persen dari lahan sawah di Indonesia merupakan sawah non irigasi, yang termasuk di dalamnya merupakan sawah tadah hujan. Di Kabupaten Banyumas sendiri terdapat beberapa wilayah yang areal sawahnya didominasi oleh sawah tadah hujan. Sawah tadah hujan menghadapi permasalahan diantaranya kondisi tanah yang terdegradasi, tingginya evaporasi, kekeringan, banjir, dan minimnya manajemen air. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengkaji ketersediaan beras pada rumah tangga petani padi sawah tadah hujan di Kabupaten Banyumas. 2). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras pada rumah tangga petani padi sawah tadah hujan di Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2021 di lima kecamatan atas dasar pertimbangan, wilayah tersebut merupakan lima besar kecamatan tertinggi areal sawah tadah hujannya. Sasaran penelitian petani padi yang memiliki sawah tadah hujan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penentuan sampel menggunakan metode *multistage random sampling* dan diperoleh 87 responden petani padi sawah tadah hujan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Ketersediaan pangan pokok rumah tangga petani padi lahan sawah tadah hujan adalah sebesar 711,43 kg per tahun atau 64,28 kg per bulan. Jika dilihat dari rata-rata ketersediaan beras per kapita dan rata-rata konsumsi beras per kapita rumah tangga petani padi lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Banyumas, maka rata-rata ketersediaan beras adalah sebesar 153,52 kg per kapita per tahun sedangkan rata-rata konsumsinya adalah sebesar 111,75 kg per kapita per tahun. Oleh karena itu, rumah tangga petani padi lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Banyumas mengalami surplus beras sebesar 41,77 kg per kapita per tahun. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras rumah tangga petani padi sawah tadah hujan di Kabupaten Banyumas adalah pendapatan rumah tangga, produksi dan konsumsi beras rumah tangga. Dimana ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap ketersediaan beras rumah tangga.

SUMMARY

As an archipelagic country with a large population with a very wide area, of course, Indonesia faces challenges in providing food to reach every corner of the region. One of the important elements in producing food is the availability of land for agriculture. Agricultural land can be broadly divided into dry land and paddy fields. As much as 46 percent of rice fields in Indonesia are non-irrigated rice fields, which includes rain-fed rice fields. In Banyumas Regency itself, there are several areas whose rice fields are dominated by rainfed rice fields. Rainfed rice fields face problems including degraded soil conditions, high evaporation, drought, flooding, and lack of water management. This study aims to: 1). Assessing the availability of rice in rainfed lowland rice farmers' households in Banyumas Regency. 2). Knowing the factors that affect the availability of rice in the household of rainfed rice farmers in Banyumas Regency.

The research was carried out from April to May 2021 in five sub-districts based on considerations, these areas are the top five sub-districts with the highest rainfed rice fields. The research targets are rice farmers who have rainfed rice fields. The research method used is a survey method. Determination of the sample using multistage random sampling method and obtained 87 respondents rainfed rice farmers. The data analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that: 1). The availability of staple food for household rice farmers in rainfed lowland is 711.43 kg per year or 64.28 kg per month. If it is seen from the average availability of rice per capita and the average consumption of rice per capita of rainfed rice farming households in Banyumas Regency, the average availability of rice is 153.52 kg per capita per year while the average rice availability is 153.52 kg per capita per year. consumption is 111.75 kg per capita per year. Therefore, rainfed rice farming households in Banyumas Regency experienced a rice surplus of 41.77 kg per capita per year. 2). The factors that influence the availability of rice for rainfed lowland rice farmers in Banyumas Regency are household income, household rice production and consumption. Where the three variables have a positive effect on the availability of household rice.

Keywords : rice availability, rainfed rice field, Banyumas Regency